



PENGARUH INDEPENDENSI, *LOCUS OF CONTROL*, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN ORIENTASI TUJUAN TERHADAP KINERJA AUDITOR

Gede Ayik Karkata Pradana, I Gede Eka Arya Kusuma, Dian Ayu Rahmadani

Email: ceting_spearz@yahoo.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstrak

Laporan keuangan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan harus memiliki karakteristik yaitu relevan dan dapat diandalkan. Kedudukan auditor yang tidak independen dan kompleksitas tugas yang dibebankan akan menimbulkan dilema *judgement* yang akan berpengaruh kepada kinerja auditor. Kinerja seorang auditor dapat dilihat dari seberapa baik kualitas *judgement* yang diberikan. Populasi pada penelitian ini berjumlah 91 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa independensi dan kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, *locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor sedangkan orientasi tujuan berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: Independensi, Locus Of Control, Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan sebagai sarana pengambilan keputusan baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Menurut FASB, dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Kedua karakteristik tersebut sangatlah sulit untuk diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa pihak ketiga yaitu auditor independen untuk memberi jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Auditor merupakan profesi yang memiliki kualifikasi tertentu untuk memeriksa sekaligus memberikan opini terhadap laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan suatu perusahaan atau organisasi, maupun instansi pemerintahan (Anthony dan Govindarajan, 2004). Dengan adanya auditor maka perusahaan akan semakin banyak mendapatkan kemudahan dalam menjalankan kegiatan operasinya, seperti menambah kredibilitas laporan keuangannya sehingga laporan tersebut dapat dipercaya untuk kepentingan pihak luar entitas seperti pemegang saham, kreditor dan pemerintah (Suryandari & Yuesti, 2017).

Namun, di era persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini, perusahaan dan profesi auditor sama-sama dihadapkan pada tantangan-tantangan yang berat. Mereka sama-sama harus

mempertahankan eksistensinya di peta persaingan dengan perusahaan kompetitor atau rekan seprofesinya. Perusahaan menginginkan *Unqualified Opinion* sebagai hasil dari laporan audit, agar performennya terlihat bagus di mata publik sehingga ia dapat menjalankan operasinya dengan lancar. Menurut Chow dan Rice dalam Kawijaya dan Juniarti (2002), manajemen perusahaan berusaha menghindari opini wajar dengan pengecualian karena bisa mempengaruhi harga pasar saham perusahaan dan kompensasi yang diperoleh manajer. Namun, laporan keuangan yang diaudit adalah hasil proses negosiasi antara auditor dengan klien (Antle dan Nalebuff, 1991 dalam Ng dan Tan, 2003).

II. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

1. Teori Motivasi

Menurut Gibson (1994) motivasi merupakan konsep yang menguraikan tentang kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang akan memulai atau mengarahkan perilakunya. Secara lebih khusus Hellriegel *et al* (2001) dalam Ghozali dan Ivan(2006) menyatakan bahwa motivasi merupakan dorongan-dorongan individu untuk bertindak yang menyebabkan orang tersebut berperilaku dengan cara tertentu yang mengarah pada tujuan.

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Agency Theory menjelaskan fenomena yang terjadi ketika atasan menyerahkan wewenang dan tanggung jawab kepada bawahan untuk melakukan suatu tugas atau otoritas dalam membuat keputusan (Anthony dan Govindarajan, 1998). Teori keagenan juga merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen.

3. Teori Atribusi

Teori atribusi merupakan proses menyimpulkan motif, maksud, dan karakteristik orang lain dengan melihat pada perilaku yang tampak (Baron dan Byrne, 1979:56). Kelley (1972-1973) menyimpulkan kualitas internal maupun eksternal dengan memperhatikan tiga hal antara lain konsensus yaitu apakah orang lain bertindak sama seperti penanggap, konsistensi yaitu apakah penanggap bertindak yang sama pada situasi yang lain, kemudian kekhasan yaitu apakah orang itu bertindak yang sama pada situasi lain atau pada saat itu saja.

4. Independensi

Definisi independensi dalam *The CPA Handbook* menurut Wilcox adalah merupakan suatu standar auditing yang penting karena opini akuntan independen bertujuan untuk menambah kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen

5. *Locus of Control*

Chang, *et al* (2006) menyatakan bahwa *locus of control* adalah istilah dalam psikologi yang mengacu pada keyakinan seseorang tentang apa yang menyebabkan hasil yang baik atau buruk dalam hidupnya, baik secara umum atau di daerah tertentu seperti kesehatan atau akademik. Teori *locus of control* menggolongkan individu apakah termasuk dalam *locus* internal atau eksternal.

6. Kompleksitas Tugas

Kompleksitas adalah sulitnya suatu tugas yang disebabkan oleh terbatasnya kapabilitas, dan daya ingat serta kemampuan untuk mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh seorang pembuat keputusan (Jamilah, dkk 2007).

7. Orientasi Tujuan

Orientasi tujuan merupakan suatu mental kerangka bagaimana individu memberikan pendapat atau pandangan dan merespon situasi atau kejadian yang dihadapinya (Dweck and Legget, *et al*, 1988).

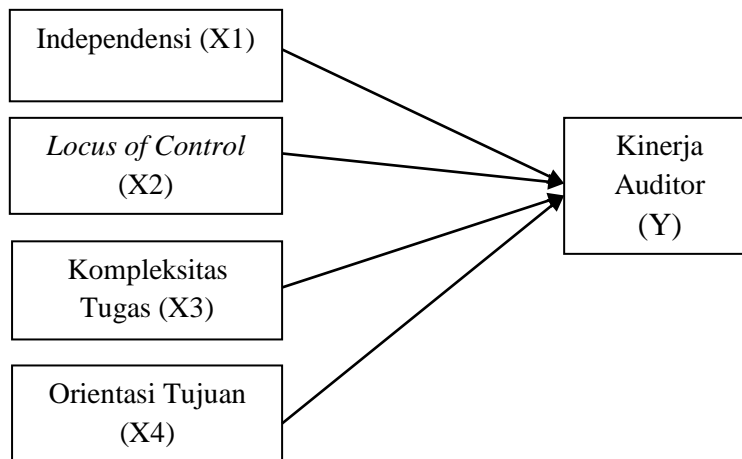
8. Kinerja Audit

Performance (kinerja) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika (Judge. *et al*, 2001).

9. Auditor

Auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat atas kewajarandalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia (Arens, 1995).

Kerangka Berpikir dan Hipotesis



H1 : Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor

H2 : *Locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor

H3 : Kompleksitas tugas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor

H4 : Orientasi tujuan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

III. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Sepuluh Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Bali, yang terdaftar di *Directory Kantor Akuntan Publik (IAPI,2018)*.

2. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:19),objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, *valid*, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variable tertentu). Obyek penelitian ini adalah pengaruh independensi, *locus of control*, kompleksitas tugas dan orientasi tujuan terhadap kinerja auditor. Penelitian ini dilaksanakan pada sepuluh Kantor Akuntan Publik yang ada di Bali.

3. Identifikasi Variabel

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2016: 39), variabel independen/variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah independensi (X1), *locus of control* (X2), kompleksitas tugas (X3), dan orientasi tujuan (X4).

b. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2016: 39), variabel dependen/variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja auditor (Y)

4. Jenis Data

1) Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2016:13) data kualitatif merupakan analisis yang dilakukan terhadap data-data yang non-angka seperti hasil wawancara dan bacaan dari buku-buku yang terkait

dengan penelitian. Data kualitatif dalam penelitian yaitu daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Denpasar dan gambaran umum kantor tersebut.

2) Data Kuantitatif

Menurut (Sugiyono, 2016:15) data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau dengan kata lain data ini berupa data mengenai gambaran umum Kantor Akuntan Publik.

5. Jenis Data

1) Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2016:13) data kualitatif merupakan analisis yang dilakukan terhadap data-data yang non-angka seperti hasil wawancara dan bacaan dari buku-buku yang terkait dengan penelitian. Data kualitatif dalam penelitian yaitu daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Denpasar dan gambaran umum kantor tersebut.

2) Data Kuantitatif

Menurut (Sugiyono, 2016:15) data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau dengan kata lain data ini berupa data mengenai gambaran umum Kantor Akuntan Publik.

6. Sumber Data

1) Data Primer

Menurut Sugiyono (2016: 308) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penelitian langsung dari responden. Adapun data primer diperoleh dari pendapat yang mengembalikan daftar kuesioner kepada peneliti.

2) Data Sekunder

Menurut Sunyoto (2016: 21), data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang berkaitan dengan informasi yang di kumpulkan dari sumber yang ada berupa nama-nama dan alamat masing-masing Kantor Akuntan Publik.

7. Metode Penentuan Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian populasi atau wakil yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah auditor yang ada pada Kantor Akuntan Publik di kota Denpasar. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:85). Kriteria yang berlaku pada penentuan sampel penelitian ini adalah (1) Auditor yang sudah bekerja di KAP lebih dari satu tahun, (2) Auditor bersedia menjadi responden dalam penelitian.

8. Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas dan Uji Relibilitas

Validitas diukur dengan korelasi skor yang peroleh pada masing-masing pertanyaan dengan skor totalnya. ketentuan suatu variabel dikatakan valid jika apabila memiliki koefisien person correlation $\geq 0,30$ dan signifikasi < 0.05 (Ghozali,2016).

Dalam pengujian ini peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70.

2) Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai ditribusi normal ataukah tidak.

Uji Mutikolinieritas

Menurut Ghozali (2016: 103), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Faktor* (VIF), bila *Tolerance* > 0,10 atau VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varian dari residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala Heterokedastisitas dalam model regresi tersebut. Ketentuan yang digunakan adalah jika nilai signifikan > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas yang artinya model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3) Uji kelayakan model (*goodness of fit model*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan pergerakan variabel dependen dalam persamaan atau model yang akan diteliti. Nilai R² memiliki interval 0 sampai 1.

Uji F

Menurut Ghozali (2016: 99) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam metode ini mempunyai pengaruh secara simultan atau secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika profitabilitas ≤ 0,05 maka variabel independen secara simultan atau secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Menurut Ghozali (2016: 97), uji statistik t disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh berpengaruh variabel independen secara individu atau persial terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika signifikansi ≤ 0,05, maka H₁ diterima.
- b. Jika signifikansi > 0,05, maka H₁ ditolak.

4) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2013:277) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$KA = \beta_0 + \beta_1 I + \beta_2 LOC + \beta_3 KT + \beta_4 OT + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- KA = Kinerja Auditor
- I = Independensi
- LOC = *Locus of Control*
- KT = Kompleksitas Tugas
- OT = Orientasi Tujuan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Sampel

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali yang terdaftar sebagai anggota Institut Akutansi Publik Indonesia (IAPI) tahun 2018. Data dalam

penelitian ini diperoleh dari hasil kuisisioner dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan responden untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan memudahkan dalam proses analisis data. Penyebaran kuisisioner menggunakan sampel penelitian sebanyak 91 auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Jumlah kuisisioner kembali sebanyak 43 kuisisioner sedangkan jumlah kuisisioner yang tidak kembali sebanyak 48 kuisisioner. Jumlah kuisisioner disebar dan jumlah yang tidak kembali disajikan pada Tabel berikut ini:

Jumlah Kuisisioner Kembali

No	Nama Perusahaan	Jumlah Kuisisioner Disebar	Jumlah Kuisisioner Tidak Kembali	Jumlah Kuisisioner Kembali
1	KAP Arnaya dan Darmayasa	2	0	2
2	KAP Budhananda Munidewi	7	0	7
3	KAP Drs. I Wayan Ramantha	6	(4)	2
4	KAP Drs. Ida Bagus Djaqrera	Tidak aktif	-	-
5	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan	22	(17)	5
6	KAP K Gunarsa	11	(7)	4
7	KAP Drs Ketut Budiarta	10	0	10
8	KAP Drs. Ketut Muliarta R.M & Rekan	7	0	7
9	KAP Drs. Sri Marmo Djogosarkoro & Rekan	20	(20)	0
10	KAP Drs. Wayan Sunasdyana	6	0	6
JUMLAH		91	(48)	43

Deskripsi Responden

Data penelitian ini diperoleh dari hasil kuisisioner yang telah disebar kepada responden penelitian berjumlah 43 (empat puluh tiga) auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Karakteristik responden yang diteliti meliputi: umur, jenis kelamin, kualifikasi akademik, dan lama bekerja. Ringkasan mengenai karakteristik responden disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Demografi Responden

Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1. Jenis Kelamin		
a) Laki-laki	24	55,8 %
b) Perempuan	19	44,2 %
Jumlah	43	100%
2. Kualifikasi Akademik		
a) D1	1	2,3%
b) D3	1	2,3%
c) S1	36	83,7%
d) S2	5	11,6%
Jumlah	43	100%
3. Lama Bekerja		
a) 1-3 tahun	33	76,7%
b) 4-6 tahun	6	14,0%
c) 7-10 tahun	0	0%
d) > 10 tahun	4	9,3%
Jumlah	43	100%

Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pertanyaan	Pearson Corellation	Keterangan
1	Independensi (X1)	X1.1	0,629	Valid
		X1.2	0,645	Valid
		X1.3	0,556	Valid
		X1.4	0,847	Valid
		X1.5	0,737	Valid
2	Locus Of Control (X2)	X2.1	0,367	Valid
		X2.2	0,554	Valid
		X2.3	0,874	Valid
		X2.4	0,708	Valid
		X2.5	0,756	Valid
		X2.6	0,787	Valid
		X2.7	0,826	Valid
3	Kompleksitas Tugas (X3)	X3.1	0,762	Valid
		X3.2	0,940	Valid
		X3.3	0,903	Valid
		X3.4	0,948	Valid
		X3.5	0,896	Valid
4	Orientasi Tujuan (X4)	X4.1	0,728	Valid
		X4.2	0,710	Valid
		X4.3	0,449	Valid
		X4.4	0,682	Valid
		X4.5	0,857	Valid
		X4.6	0,725	Valid
		X4.7	0,725	Valid
5	Kinerja Auditor (Y)	Y1.1	0,653	Valid
		Y1.2	0,715	Valid
		Y1.3	0,652	Valid
		Y1.4	0,799	Valid
		Y1.5	0,685	Valid
		Y1.6	0,646	Valid

Berdasarkan Tabel hasil uji validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal ini bisa dilihat dari masing-masing pertanyaan memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang lebih besar dari 0,30.

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Conhach Alpha	Keterangan
1	Independensi (X1)	0,719	Reliabel
2	Locus Of Control (X2)	0,824	Reliabel
3	Kompleksitas Tugas (X3)	0,931	Reliabel
4	Orientasi Tujuan (X4)	0,812	Reliabel
5	Kinerja Auditor (Y)	0,738	Reliabel

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan bahwa, apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70 maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel adalah reliabel, karena masing-masing variabel memiliki skor lebih dari 0,70.

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandarsdiz ed Residual
N			43
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.25591132
Most Extreme Absolute	Differences		.153
			.118
	Positive		-.153
	Negative		1.003
Kolmogorov-Smirnov Z			.267
Asymp. Sig. (2-tailed)			

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan hasil bahwa nilai Kolmogorov Smirnof Z sebesar 1,003 sedangkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,267. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa persamaan regresi berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,267 lebih besar dari alpha 0,05.

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Independensi (X1)	.337	2.651
Locus Of Control (X2)	.142	7.037
Kompleksitas Tugas (X3)	.202	4.959
Orientasi Tujuan (X4)	.455	2.198

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel bebas (independen) $> 0,10$ dan $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefisients		Standardized Coefisients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.833	1.330		1.378	.176
In	.129	.079	.364	1.627	.112
LOC	.051	.110	.169	.463	.646
KT	-.119	.094	-.390	-1.274	.210
OT	-.081	.056	-.296	-1.454	.154

Berdasarkan tabel 5.7 diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi yaitu 0,112, 0,646, 0,210, dan 0,154 menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.765	.740	1.32036

Berdasarkan tabel 5.8 di atas menyajikan nilai koefisien determinasi (*AdjustedR²*) adalah 0,740 atau sebesar 74 persen. Hal ini berarti kinerja auditor mampu dijelaskan sebesar 74 persen oleh variabel independensi, *locus of control*, kompleksitas tugas, dan orientasi tujuan. Sedangkan sisanya 26 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

**Hasil Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	215.427	4	53.857	30.893	.000 ^a
	Residual	66.247	38	1.743		
	Total	281.674	42			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka model regresi dikatakan fit atau layak untuk menguji selanjutnya.

HASIL UJI t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.282	2.298		4.039	.000
	In	.295	.137	.276	2.154	.038
	LOC	.028	.191	.031	.148	.883
	KT	.803	.162	.870	4.968	.000
	OT	-.276	.096	-.334	-2.864	.007

- a. Pengaruh Independensi terhadap Kinerja Auditor
Variabel Independensi (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,154 dengan nilai signifikansi 0,038 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H1 diterima. Ini berarti bahwa Independensi (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Auditor (Y).
- b. Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Kinerja Auditor
Variabel *Locus Of Control* (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,148 dengan nilai signifikansi 0,883 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H2 ditolak. Ini berarti bahwa *Locus Of Control* (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor (Y).
- c. Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Auditor
Variabel Kompleksitas Tugas (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,968 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H3 diterima. Ini berarti bahwa Kompleksitas Tugas (X3) mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Auditor (Y).
- d. Pengaruh Orientasi Tujuan terhadap Kinerja Auditor.

Variabel Orientasi Tujuan (X4) menunjukkan nilai t hitung sebesar -2,864 dengan nilai signifikansi 0,007 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H1 ditolak. Ini berarti bahwa Orientasi Tujuan (X4) mempunyai pengaruh negatif terhadap Kinerja Auditor (Y).

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.282	2.298		4.039	.000
	In	.295	.137	.276	2.154	.038
	LOC	.028	.191	.031	.148	.883
	KT	.803	.162	.870	4.968	.000
	OT	-.276	.096	-.334	-2.864	.007

Model persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 9,282 + 0,295 X_1 + 0,028X_2 + 0,803X_3 - 0,276X_4$$

V. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah independensi, *locus of control*, kompleksitas tugas dan orientasi tujuan berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali yang terdaftar sebagai anggota Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) tahun 2018. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan adalah 91 orang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali yang terdaftar sebagai anggota Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) tahun 2018.
- 2) *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali yang terdaftar sebagai anggota Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) tahun 2018.
- 3) Kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali yang terdaftar sebagai anggota Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) tahun 2018.
- 4) Orientasi tujuan berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali yang terdaftar sebagai anggota Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) tahun 2018.

Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang nantinya dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya, semoga saran-saran dalam penelitian ini bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Adapun saran penelitian ini yaitu:

- 1) Waktu penyebaran kuisioner dilakukan pada saat auditor sedang banyak tugas sehingga pengembalian kuisioner tidak maksimal. Sebaiknya dalam penyebaran kuisioner dilakukan pada waktu yang tepat sehingga pengembalian kuisioner lebih maksimal.

- 2) Temuan dari penelitian ini hanya dapat dijadikan analisis publik di wilayah Bali. Maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian, misalkan untuk kantor akuntan publik di seluruh Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini nantinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh auditor.
- 3) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya independensi, *locus of control*, kompleksitas tugas dan orientasi tujuan dengan nilai *adjusted R²* sebesar 0,740 atau sebesar 74 %. Sehingga pada peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain seperti etika profesi auditor, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdolmohammadi, Mohammad Dan Arnold Wright. (1987). An Examination Of The Effects Of Experience And Task Complexity On Audit Judgements, *The Accounting Review*.
2. Adiputra, Pradana I Made. (2014). Budaya Tri Hita Karana Sebagai Pemoderasi Pengaruh Locus Of Control Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Internal Auditor (Studi Pada 5 Kantor Inspektorat Di Provinsi Bali). *Journal Akuntansi*.
3. Aji, Bima Bayu. (2010). Analisis Dampak Locus Of Control Pada Tekanan Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Kinerja Auditor Internal. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
4. Anisykurlillah, Indah. (2014). Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang). *Skripsi SI*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
5. Anthony, N. R And Govindarajan V. (2004). *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat, Jilid 1.
6. Antle, R. Dan Nalebuff, B. (1991). Conservatism And Auditor-Client Negotiations. *Journal Of Accounting Research* 29.
7. Arnold, D.F And L.A. Ponemon. (1991). Internal Auditors Perceptions Of Whistle-Blowing And The Influence Of Moral Reasoning: An Experiment auditing. *A Journal Of Practice & Theory*.
8. Arens, Alvin A, JK Loebbecke, (1995). *Auditing*. Adaptasi Amir Abadi Yusuf. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
9. Arfan, Ikhsandan Ishak, Muhammad. (2005). *Akuntansi Keperilakuan: Tinjauan Terhadap Ilmu Perilaku*, Krista Editor. Salemba Empat: Jakarta.
10. Ayudiati, Soraya Eka. (2011). Analisis Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Karyawan tetap Bank Jateng Semarang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
11. Baron Dan Greenberg. (1990). *Behavior In Organizations, 3rd Ed*. Boston, MA: Allyn & Bacon (A Division Of Simon & Schuster, Inc.).
12. Baron, R. A. & Byrne, D. (1979). *Social Psychology: 8th Edition*. Massachusetts: Allyn & Bacon.
13. Barron, K. E. And Harackiewicz, J. M. (2001). Achievement Goals And Optimal Motivation: Testing Multiple Goal Models. *Journal Of Personality And Social Psychology*.
14. Bonner, (1994). A Model Of The Effects Of Audit Task Complexity. *Accounting Organizations And Society*.

15. Bonner, S.E. And Sprinkle, G.B. (2002). The Effects Of Monetary Incentives On Effort And Task Performance: Theories, Evidence, And A Framework For Research. *Accounting, Organizations And Society*, Vol. 27 Nos 4/5, Pp. 303-45.
16. Cahyani, Purnamawati, Dan Herawati, (2015), Pengaruh Etika Profesi Auditor, Profesionalisme, Motivasi, Budaya Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor Junior (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali). *E-Journal SI Akuntansi*.
17. Campbell, J.P, Et.Al. (1970). *Manajerial Behavior, Performance And Effectiveiness*. New York: Mc. Graw Hill Coy.
18. Campbell, D.J. (1988). Task Complexity: A Review And Analysis. *Academy Of Management Review*.
19. Carlson, K.D. (2000), A Model Of The Direct Determinants Of Performance Outcomes, *Academy Of Management Proceedings*.
20. Chang, Wen Chieh, Dkk. (2006). HR Pengalaman Sebagai Moderator Hubungan Antara Kepribadian Dan Tidak Terstruktur Pewawancara Seleksi Wawancara Pola. *Jurnal Akuntansi*. National Central University. Institut Manajemen Sumber Daya Manusia.
21. Chung, J. Dan G. S. Monroe. (2001). A Research Note On The Effect Of Gender And Task Complexity On Audit Judgment. *Journal Of Behavioral Research*. 13: 111-125.
22. Davis, K. Dan Newstrom, J. (1986). *Human Behavior At Work*. Organization Behavior 8th Edition. Singapore: Mc. Graw-Hill. International.
23. Deis & Groux. (1992). Determinant Of Audit Quality In The Public Sectors. *The Accounting Review*. July 1.
24. Deshon, R. P. And Gillespie, J. Z. (2005). A Motivated Action Theory Account Of Goal Orientation. *Journal Of Applied Psychology*.
25. Diani, Ria. (2007). Pengaruh Akuntabilitas Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Pada KAP Di Pekanbaru Dan Riau). Simposium Nasional Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar. 26-28 Juli 2007.
26. Donald D.P., Quirin J.J., David O'Bryan. (2003). Auditor Acceptance Of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditor's Personal Characteristics. *Behavioral Research In Accounting*.
27. Dweck, C. S. And Leggett, E. L. (1988). A Social-Cognitive Approach To Motivation And Personality. *Psychological Review*.
28. Engko, Cecilia Dan Gudono. (2007). Pengaruh Kompleksitas Tugas Dan Locus Of Control Terhadap Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Auditor. Fakultas Ekonomi Universitas Pattimura Ambon Dan Universitas Gadjah Mada. *Simposium Nasional Akuntansi*.
29. Fanani, Zaenal, Dkk. (2007). Pengaruh Gender, Ketaatan Tekanan Dan Kompleksitas Tugas Audit. *Simposium Nasional Akuntansi 10*. Universitas Hasanuddin: Makassar.
30. Fera, Adriyani. (2015). Pengaruh Locus Of Control, Kompleksitas Tugas, Dan Orientasi Tujuan Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Pada Perusahaan Kontraktor Di Denpasar). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasarwati, Denpasar.
31. Ghozali, Imam Dan Setiawan Ivan Aries. (2006). *Konsep Dan Kajian Empiris Perilaku Akuntan*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
32. Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
33. Gibson, Et Al. (1994). *Organisasi Dan Manajemen Perilaku*, (Terjemahan Djoerbari Wahid, SH). Jakarta : Erlangga.

34. Gunawan, Hendra. (2015). Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor (Survey Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung). *Skripsi*. Universitas Islam: Bandung.
35. Haryanti, Sri. (2011). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Locus Of Control Dan Self-Efficacy terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi Pada Auditor KAP Se-Jateng & DIY). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
36. Hellriegel, Slocum And Woodman. (2001). *Organizational Behavior*. Cincinnati: South-Western College Publishing.
37. Hudayati, Ataina. (2002). Perkembangan Perilaku Akuntansi Penelitian: Teori Dan Pendekatan Berbagai Mendasari, *JAAI*.
38. Hyatt, TA Dan Prawitt, D.F. (2001). Apakah Keselarasan Antara Struktur Audit Dan Auditor Locus-Of-Control Mempengaruhi Kinerja Pekerjaan, *The Accounting Review*.
39. Ikhsan, Arfan Dan Muhammad Ishak. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
40. Indri, Provita. (2007). Locus Of Control Sebagai Antecedent Hubungan Kinerja Pegawai Dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Pada Auditor Pemerintah Yang Bekerja Pada BPKP Di Jawa Tengah Dan DIY). *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar. 26-28 Juli 2007.
41. Jamilah, Dkk. (2007). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengetahuan Dan Persepsi Etis Terhadap Audit Judgement (Studi Kasus Pada Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Diponegoro Semarang.
42. Jensen, Michael C & CW Smith Jr. (1984). *The Modern Theory Of Corporate Finance*, Mcgrow-Hill, Inc., USA.
43. Johnson, D.S., Beauregard, R.S., Hoover, P.B., And Schmidt, A.M. (2000). Goal Orientation And Task Demand Effects On Motivation, Affect, And Performance. *Journal Of Applied Psychology*.
44. Judge, Timothy A., Joyce E. Bono., Carl J. Theresen., dan Gregory K. Patton. (2001). The Job Satisfaction-Job Performance Relationship: A Qualitative And Quantitative Review. *Psychological Bulletin*.
45. Julianingtyas, Bunga Nur. (2012). Pengaruh Locus Of Control, Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang: Indonesia.
46. Kelley H, (1972-1973), *Atribution Theory*, diambil dari: [Http://Albana19/Atribution-Theory-Harold - Kelley 1972](http://Albana19/Atribution-Theory-Harold - Kelley 1972)
47. Knapp, Michael C. (1985). Audit Conflict: An Empirical Study Of The Perceived Ability Of Auditor To Resists Management Pressure. *The Accounting Review* (April), Pp.202-21
48. Kozlowski, S.W. J., Gully, S. M., Brown, K. G., Salas, E., Smith, E. M., & Nason, E.R. (2001). Effects Of Training Goals And Goal Orientation Traits On Multidimensional Training Outcomes And Performance Adaptability.
49. Lavin, D. (1976). Perception Of The Independence Of The Auditor. *The Accounting Review*.
50. Lautania, Maya Febrianty. (2011). Pengaruh Time Budget Pressure, Locus Of Control Dan Perilaku Disfungsional Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*.
51. Lawalata, Dkk. (2008). Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi*.
52. Libby, Robert., & Lipe, Marlys Gascho. (1992). Efek Insentif Dan The Proses Kognitif Terlibat Dalam Akuntansi Kiamat. *Jurnal Penelitian Akuntansi*. 30, 249-273

53. Locke, E. A., & Latham, G. P. (1990). *A Theory Of Goal Setting And Task Performance*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
54. Lopez, Maria A. Leach., William W. Stammerjohan., Dan John T. Rigsby Jr . (2008). An Update Pada Anggaran Partisipasi, Locus Of Control, Dan Pengaruh Pada Kinerja Manajerial Meksiko Dan Kepuasan Kerja. *Journal Of Applied Bisnis Penelitian*.
55. Luthans, F. (2005). *Perilaku Organisasi* 10 Edition. Yogyakarta.
56. Mahdy, Emiral. (2012). Analisis Pengaruh Locus Of Control Dan Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Pada Auditor Internal Pemerintah Yang Bekerja Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah).*Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
57. Mangkunegara, Anwar Prabu. (2010). *Evaluasi Kinerja SDM*. Eresco: Jakarta.
58. Maryani. (2010). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Serta Pengembangan Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Ritel Di Sulawesi Selatan. *Disertasi*. Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang.
59. Martocchio, Joseph. J., & Ferris, Gerald R. (1994). *Research In Personnel And Human Resources Management* (Vol. 22). Elsevier.
60. Mautz, R.K. Dan H.A. Sharaf. (1993). *The Philosophy Of Auditing*. American Accounting Association. Sarasota.
61. Mayangsari, Sekar. (2003). Pengaruh Keahlian Dan Independensi Terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasi Eksperimen. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.6 No.1 (Januari).
62. Moh. Uzer Usman. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
63. Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi Keenam, Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat
64. Nadhiroh, Siti Asih. (2010). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Orientasi Tujuan, Dan Self-Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
65. Naryanto, Satyo. (2016). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor.*Simposium Akuntansi Nasional X*. Makassar 26-28 Juli 2016.
66. Nasution, Manahan. (2003). *Sekilas Tentang Internal Auditor*. FE USU. Digital Library.
67. Ng Dan Tan. (2003). *Pengaruh Lamanya Waktu Audit Terhadap Fee Audit*. Juraksi. Vol 13, No.1.
68. Nichols,D.R. And K.H.Price. (1976). The Auditors Firm Conflict: An Analysis Using Concept of Exchange Theory. *The Accounting Review*.
69. Nizarul, Trisni Dan Liliek. (2007). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Dan Akuntan Publik (2006). *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar. 26-28 Juli 2007.
70. Pany, K Dan M.J. Reckers. (1980). The Effect Of Gifts, Discounts, And Client Size On Perceived Auditor Independence. *The Accounting Review*. Januari. P. 50-61.
71. Patten, M. Dennis. (2005). An Analysis Of The Impact Of Locus Of Control On Internal Auditor Job Performance And Satisfaction. *Managerial Auditing Journal*.
72. Payne, S. C., Youngcourt, S. S. And Beaubien, J. M. (2007). A Meta-Analytic Examination Of The Goal Orientation Nomological Net. *Journal Of Applied Psychology*.
73. Porath, C. L. And Bateman, T. S. (2006). Self-Regulation: From Goal Orientation To Job Performance. *Journal Of Applied Psychology*.

74. Puji, Maryanti. (2005). "Analisis Penerimaan Auditor Atas Dysfunctional Audit Behavior: Pendekatan Karakteristik Personal Auditor. Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa.*Jurnal MAKSI*.
75. Restuningdiah, Nurika Dan Nur Indriantoro, (2000), Pengaruh Partisipasi Terhadap Kepuasan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem Informasi Dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, Dan Pengaruh Pemakai Sebagai Moderating Variable.*Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
76. Robbins, P. Stephen. (1996). *Organizational Behavior: Concept, Controversies, Application. Seventh Edition*. Prentice Hall Inc.
77. Rotter, J.B. (1966). Generalized Expectancies For Internal Versus External Control Of Reinforcement, *Psychological Monographs*.
78. Sanjiwani, Desak Made Putri. (2005). Pengaruh Locus Of Control, Gaya Kepemimpinan Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik. ISSN: 2302-8556.*E-Jurnal Akuntansi*.Bali: Universitas Udayana.
79. Sanusi, ZM, Iskandar, TM Dan June M. L. Poon. (2007). Effect Of Goal Orientation And Task Complexity On Audit Judgment Performance. *Malaysian Accounting Review*.
80. Saputra, Komang Adi Kurniawan. (2012). Pengaruh Locus Of Control Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Kerja Auditor Internal Dengan Tri Hita Karena Sebagai Variabel Moderasi.*Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL* Volume 3 Nomor 1 Halaman1-160 Malang, April 2012 ISSN 2086-7603
81. Shockley, Randolph A. (1981). Perceptions Of Auditors Independence: An Imprical Analysis. *The Accounting Review*.
82. Sinkey, Joseph F. (1992). *Commercial Bank Financial Management In Financial Services Industry*. 3th Edition. Macmillan Publishing Company. Englewood Cliffs: New York.
83. Siti, Zaenal Dan Grahita. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, Dan Kompleksitas Tugas Terhadap *Audit Judgement* (Studi Pada KAP Di Jawa Timur). *Simposium Nasional Akuntansi X*. Makassar. 26-28 Juli 2007.
84. SPAP. (2016). *Standar Profesional Akuntan Publik*. IAPI. Jakarta: Salemba Empat.
85. Stuart, I. (2001). The Influence Of Audit Structure On Auditor Performance In High And Low Complexity Task Setting. *Journal Of Accounting Behavior*.
86. Sujana, Edy; Ariyantini, Kadek Evi; Darmawan, Nyoman Ari Surya. (2013). Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment(Studi Empiris Pada BPKP Perwakilan Provinsi Bali). *Jurnal Akuntansi*.Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2 No.1 Tahun 2014.
87. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D). CV. Alfabeta: Bandung.
88. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D). CV. Alfabeta: Bandung.
89. Supriyono. (1988). *Pemeriksaan Akuntan (Auditing)*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
90. Vandewalle, D. 2001. Goal Orientation: Why Wanting To Look Successful Doesn't Always Lead To Success. *Organizational Dynamics*.
91. Wati, C Dan B. Subroto. (2003). Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Dan Pemakai Laporan Keuangan Di Surabaya). *Tema*. Volume IV. Nomor 2.P.85-101.
92. Wati, E., Lismawati, And Aprilla, N. (2010). Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah Di BPK Perwakilan Bengkulu). *Jurnal Akuntansi*. SNA XIII Purwokerto .

93. Weiner, B. (1972). *Theories Of Motivation From Mechanism To Cognition*. Chicago: Markham Publishing
94. Wisanto, Rizky Aulia Kusuma. (2012). Analisis Dampak *Locus Of Control* Pada Tekanan Kerja, Kepuasan Kerja Dan Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro. Semarang
95. Wood, R. (1998). Task Complexity: Definition Of The Construct. *Organisational Behaviour And Human Decision Processes* 37: 60-63
96. Wood, R. E, Mento A.J, Locke E.A. (1987). Task Complexity As A Moderator Of Goal Effects: A Meta-Analysis. *Journal Of Applied Psychology*. Vol. 72, No. 3, Pp. 416-125.
97. Yuskar Dan Selly Devisia. (2011). Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Pemahaman Good Governance, Integritas Auditor, Budaya Organisasi, Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Big Four Yang Berafiliasi Di Indonesia Tahun 2011). *Jurnal Akuntansi*.
98. Zweig, D. And Webster, J. (2004). What Are We Measuring? An Examination Of The Relationships Between The Big-Five Personality Traits, Goal Orientation, And Performance Intentions. *Personality And Individual Differences*, 36: 1693- 1708.
99. Suryandari, N. N. A., & Yuesti, Anik. (2017). Professional scepticism and auditors ability to detect fraud based on workload and characteristics of auditors. *Scientific Research Journal*, 5(9), 109-115.